

ABSTRACT

Paschalis Didimus Baba

**BEHAVIOR ON MOTHER GIVING EXCLUSIVE BREASTFEEDING
Breastfeeding PUSKESMAS PEGANDAN CITY IN THE YEAR 2011
Semarang**

Breastmilk is the best and the perfect food for babies because it contains all the nutrients as needed and infant development. exclusive breastfeeding is given to infants without any additional food until the baby is 6 months old. Exclusive breastfeeding is very beneficial to the baby's immune, growth and development, but many mothers do not exclusively breastfeed their babies.

This study is a qualitative study using purposive sampling techniques in determining the subjects and the sample to be studied. This study aims to determine the practice of exclusive breastfeeding mothers, knowing the attitude of mothers in exclusive breastfeeding and to determine the subjective norms that influence mothers to breastfeed exclusively in the health center Pegandan city of Semarang in 2011.

Results showed that of the total study subjects, amounting to 5 people who studied there were two people who acted for the research subjects did not continue to provide their babies exclusively breastfed until 6 months, while the remainder is 3 people who acted to choose breastfeeding exclusively granted to their babies up to 6 months, because according to them in the breastmilk there are many substances that are good nutrient given to babies, so babies become healthier and not get sick. Failure to provide breastfeeding mothers to their babies is caused by several factors, including the age of study subjects who are young again that is 40 years old, but it also works and work sites are also affecting the study subjects failed to give their babies breast milk exclusively. In addition the results of research there is still a subject of research that has not received support from the people around him in full, such as husband, mother-in-law and other family members to give exclusive breastfeeding.

Health personnel, especially midwives as the executor of the health of mothers and children are expected to always working to improve health services provided, especially in providing counseling and counseling on exclusive breastfeeding to the mother and her husband to a nursing mother and her husband's knowledge about exclusive

breastfeeding can be improved for the better, so support given by the husband to the mother to breastfeed in eksklusifpun increased.

Key words: maternal behavior, maternal practice, subjective norm, exclusive breastfeeding

ABSTRAK

Paskalis Didimus Baba

PERILAKU PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU MENYUSUI DI PUSKESMAS PEGANDAN KOTA SEMARANG TAHUN 2011

ASI adalah makanan terbaik dan sempurna untuk bayi karena mengandung semua zat gizi sesuai kebutuhan dan perkembangan bayi. Pemberian ASI secara eksklusif diberikan pada bayi tanpa makanan tambahan apapun sampai bayi berusia 6 bulan. Pemberian ASI eksklusif sangat bermanfaat bagi daya tahan tubuh bayi, pertumbuhan dan perkembangan, namun banyak ibu yang tidak memberikan ASI secara eksklusif kepada bayinya.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik ibu dalam memberikan ASI eksklusif, mengetahui sikap ibu dalam memberikan ASI eksklusif serta untuk mengetahui norma subyektif yang mempengaruhi ibu untuk memberikan ASI eksklusif di Puskesmas Pegandan Kota Semarang Tahun 2011.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total subyek penelitian yang berjumlah 5 orang yang diteliti terdapat 2 orang subyek penelitian yang bersikap untuk tidak melanjutkan dalam memberikan ASI secara eksklusif kepada bayinya hingga 6 bulan, sedangkan sisanya yaitu 3 orang yang bersikap untuk memilih ASI secara eksklusif yang diberikan kepada bayi mereka hingga 6 bulan, karena menurut mereka didalam ASI banyak terdapat zat-zat yang bergizi yang baik diberikan kepada bayi, sehingga bayipun menjadi lebih sehat dan tidak mudah sakit. Kegagalan ibu dalam memberikan ASI kepada bayinya tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah usia dari subyek penelitian yang sudah tidak muda lagi yaitu berusia 40 tahun, selain itu juga pekerjaan dan lokasi kerja juga yang mempengaruhi subyek penelitian gagal dalam memberikan ASI secara eksklusif kepada bayinya. Selain itu dari hasil penelitian masih terdapat subyek penelitian yang belum mendapatkan dukungan dari orang-orang disekitarnya secara penuh, seperti suami, ibu mertua maupun anggota keluarga lainnya untuk memberikan ASI eksklusif.

Tenaga kesehatan khususnya bidan sebagai pelaksana kesehatan ibu dan anak diharapkan selalu berupaya meningkatkan pelayanan kesehatan yang diberikan, terutama dalam memberikan konseling maupun penyuluhan tentang ASI Eksklusif kepada para ibu serta suaminya agar pengetahuan ibu menyusui maupun suaminya tentang ASI eksklusif dapat ditingkatkan menjadi lebih baik, sehingga dukungan yang diberikan oleh suami kepada ibu untuk memberikan ASI secara eksklusifpun meningkat.

Kata kunci : Sikap ibu, praktik ibu, norma subyektif, ASI eksklusif
Kepustakaan : 23 buah (1991-2011)